

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu proses penyelidikan yang ilmiah melalui pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyimpulan data berdasarkan pendekatan, metode, dan teknik tertentu untuk menjawab suatu permasalahan.¹ Sedangkan Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 2

² Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 60

³ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 6

Metode atau cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.⁴ Rasional berarti dapat diterima akal, empiris berdasarkan kenyataan yang ada, dan sistematis berdasarkan tata cara yang jelas dan runtut. penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Makna bersifat deskriptif yaitu, data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip, interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain-lain.⁵

Jenis penelitian ini penulis gunakan karena mengingat data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama pelaksanaan penelitian. Penelitian ini diterapkan dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana upaya ustadz dalam memotivasi baca Al-Qur'an di TPQ Ma'hadul Ilmi Wal Amal Moyoketen Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Arikunto menyatakan, “tempat penelitian dapat dilakukan di sekolah, di keluarga, di masyarakat, di pabrik, di rumah sakit, asal semuanya mengarah tercapainya tujuan pendidikan.”⁶ Berangkat dari pendapat ini peneliti memilih lokasi penelitian di lembaga non formal Taman Pendidikan Al-Qur'an Ma'hadul Ilmi Wal Amal di Desa Moyoketen kec. Boyolangu

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 1

⁵ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal. 51

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 9

Kab. Tulungagung. lokasi yang berlatar belakang lembaga non formal ini selalu menjalankan perannya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Penetapan lokasi penelitian ini juga didasarkan pada hal-hal berikut:

1. Taman Pendidikan Al-Qur'an Ma'hadul Ilmi Wal Amal selalu menjalankan pembinaan perilaku keagamaan dengan konsep ala madrasah diniyah. Dari sini jelas bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an Ma'hadul Ilmi Wal Amal tidak hanya menjalankan perannya dalam segi baca Al-Qur'an tetapi juga sangat memperhatikan segi pembinaan perilaku keagamaan, seperti pembinaan shalat jama'ah, Pelatihan pidato, puisi islam, Azan, mengadakan kursus/less, pembinaan baca tulis al-Qur'an, dan lain sebagainya. Kondisi tersebutlah yang menjadi alasan ketertarikan peneliti untuk mengadakan penelitian di TPQ Ma'hadul Ilmi Wal Amal in
2. Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Ma'hadul Ilmi Wal Amal terdapat pembinaan kursus/less, sehingga memudahkan para santri untuk belajar, baik pelajaran umum maupun pelajaran agama khususnya.
3. Mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batas waktu, maka penting bagi peneliti untuk mempertimbangkan waktu, tenaga dan sumber daya peneliti. Letak lokasi penelitian yang cukup strategis dan mudah dijangkau sangat mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian dari segi waktu, tenaga, dan sumber daya peneliti.

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi yaitu TPQ Ma'hadul Ilmi Wal Amal Desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulunggaung.

Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan yaitu lokasinya mudah dijangkau, ustad-ustadnya masih muda-muda semua. Dengan demikian peneliti akan mudah untuk mendapatkan informasi di lembaga tersebut. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir langsung di lapangan guna memperoleh data yang valid, penelitian dilakukan pada waktu-waktu tertentu dalam situasi yang dibutuhkan peneliti. Peneliti akan terus hadir di lokasi sampai diperolehnya kesimpulan yang dirundingkan bersama dan disepakati oleh informan yang menjadi sumber data.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah di mana data diperoleh.⁷ Menurut Loflad dan Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menjelaskan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah data dan tindakan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain⁸

Sumber data diklasifikasikan menjadi 3 bagian, yaitu:

1. **Person**, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah unsur manusia dan non manusia. Unsur manusia meliputi ketua TPQ Ma'hadul Ilmi Wal Amal, ustadz/ustadzah.

⁷ *ibid.* hal. 129

⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ketua TPQ Ma'hadul Ilmi Wal Amal dan para ustadz-ustadah.

2. *Place*, sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi sumber data ialah beberapa tempat yang ada di TPQ Ma'hadul Ilmi Wal Amal moyoketen, Tulungagung. Adapun tempat-tempat tersebut adalah ruang ustadz, kantor TPQ, ruang belajar, rumah ketua TPQ, masjid Jamik Al-Falah Moyoketen, aula, halaman TPQ, dan beberapa lembaga pendidikan yang berada di dekat area TPQ Ma'hadul Ilmi Wal Amal moyoketen, Tulungagung.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dari dokumentasi yang dimiliki oleh TPQ Ma'hadul Ilmi Wal Amal Moyoketen, Tulungagung, seperti: struktur organisasi, foto-foto kegiatan tpq dan jadwal mengajar.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka mengupayakan penggalian data sebanyak-banyaknya, maka penulis hadir TPQ Ma'hadul Ilmi Wal Amal dengan menerapkan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-

gejala yang diselidiki.⁹ Dalam pengertian lain disebutkan bahwa metode observasi atau disebut dengan pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indra.¹⁰

Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek kemudian hasil pengamatan tersebut dituangkan dalam sebuah catatan. Adapun yang mejadi objek pengamatan dalam penelitian ini adalah tentang upaya ustadz dalam memotivasi baca Al-Qur'an di Desa moyoketen, Tulungagung.

Peneliti hadir dilokasi penelitian untuk mengamati peristiwa yang terjadi, dan kehadiran peneliti dalam menjalankan tugasnya diketahui oleh orang-orang yang sedang diamati, sehingga terjalin hubungan/interaksi yang wajar antara pengamat dengan orang yang sedang diamati.

2. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹¹ Dalam pengertian lain disebutkan wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah

⁹ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 70

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 146

¹¹ Achmadi, *Metode Penelitian ...*, hal. 83

pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula.¹² Jadi, metode wawancara ini merupakan suatu metode yang mencakup cara yang dipergunakan oleh seseorang dengan tujuan suatu tugas tertentu untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang informan.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yakni wawancara yang pewancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara jenis ini disusun dengan rapi dan ketat.¹³

Teknik wawancara difokuskan peneliti untuk menggali dan memperoleh data-data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan, Ketua TPQ Ma'hadul Ilmi Wal Amal, ustadz/ustadzah, yang dapat memberikan informasi terkait dengan upaya ustadz dalam memotivasi baca Al-Qur'an di TPQ Ma'hadul Ilmi Wal Amal Desa Moyoketen, Tulungagung.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen atau rapat dan sebagainya.¹⁴ Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk

¹² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 118

¹³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 190

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 206

mengumpulkan data tertulis yang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan data-data tersebut, seperti: struktur organisasi, jadwal mengajar, dan lainnya

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁵ Agar data yang diperoleh mempunyai makna, maka data tersebut dianalisis dengan cara tertentu sesuai dengan sifat dan jenis data, karena data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data yang bersifat kualitatif, sebagai hasil dari observasi dan interview.

Menurut Milles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data diskriptif melalui tiga cara yaitu: (1) reduksi data (*data reduction*), (2) penyajian data (*data display*) dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing / verification*). Ketiga alur tersebut dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan

¹⁵ *ibid.* hal. 280

Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Pada penelitian ini data yang telah terorganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila ada bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian....*, hal. 91

G. Pengecekan Keabsahan Data dan Temuan

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Moleong menyebutkan ada empat kriteria yaitu kepercayaan (*credibility*), keterlibatan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹⁷

Kredibilitas data adalah membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada dilapangan. Dalam penelitian ini hanya diambil Kredibilitas saja, maka dari itu untuk pencapaian kredibilitas peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Trianggulasi

Trianggulasi konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau pembanding. Menurut denzin sebagaimana dikutip oleh Tanzeh, “membedakan empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.”¹⁸

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber yaitu mewawancarai berbagai narasumber yang berbeda dengan pertanyaan yang sama kemudian diperiksa keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut dan triangulasi metode

¹⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian....*, hal. 326

¹⁸ Akhmad Tanzeh, *Pengantar metodoligi penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 7

yaitu menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh data sejenis.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketentuan pengamatan yang terpenting adalah tekun kepada setiap kejadian yang ada di lembaga. Kemudian yang paling penting adalah peneliti harus mengamati keadaan yang sesuai dengan yang menjadi fokus penelitian, dalam hal ini adalah upaya ustad dalam memotivasi baca Al-Quran di TPQ Ma'hadul ilmi Wal Amal Desa Moyoketen Kec. boyolangu, Kab Tulungagung.

3. Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport* (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁹

Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, Peneliti datang ke lokasi penelitian lagi kemudian melakukan *crosscheck* di lokasi penelitian.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian....*, hal. 123

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap yakni:

1. Tahap persiapan, meliputi :

Observasi pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian kemudian mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian. Menyusun pedoman penelitian mulai dari pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal peneliti mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data awal tentang keadaan Ma'hadul Ilmi Wal Amal. Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya.

3. Tahap penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan *member cek*, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.